

Received: Juni 2023

Accepted: Juli 2023

Published: Juli 2023

Article DOI: <http://dx.doi.org/10.24903/jam.v7i02.2278>

Pendampingan Penyusunan Kartu Persediaan dan Laporan Keuangan Guna Meningkatkan Produktivitas Usaha UMKM *J&C Cookies* Balikpapan

Dito Rozaqi Arazy

Politeknik Negeri Balikpapan

dito.rozaqi@poltekba.ac.id

Totok Ismawanto

Politeknik Negeri Balikpapan

totok.ismawanto@poltekba.ac.id

Sisca Santika

Politeknik Negeri Balikpapan

sisca.santika@poltekba.ac.id

Hendra Sanjaya Kusno

Politeknik Negeri Balikpapan

hendra.sanjaya@poltekba.ac.id

Dahyang Ika Leni Wijayani

Politeknik Negeri Balikpapan

dahyang.ika@poltekba.ac.id

Abstrak

Dimulai dari tahun 2019 hingga tahun 2023, dampak Covid-19 masih dirasakan oleh UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Ambruknya UMKM berakibat pada kondisi perekonomian nasional dan global. Kebijakan yang diambil guna memutus rantai penyebaran pandemi, mengakibatkan rantai perekonomian tersendat. Banyak sektor ekonomi yang lumpuh, para pelaku UMKM pun bahkan akhirnya harus merelakan usahanya karna keadaan. UMKM *J&C Cookies* Balikpapan sebagai mitra, mampu bertahan melewati masa Pandemi Covid-19. Mitra tidak memiliki pemahaman dan pengetahuan yang baik dalam melakukan penyusunan Laporan Keuangan. Selama ini yang dilakukan mitra hanya dengan melakukan pencatatan secara manual, menggunakan buku tulis dan kalkulator. Tidak ada sistem dalam penyusunan Laporan Keuangan sehingga, mitra harus meluangkan banyak waktu untuk melakukan pencatatan. Selain itu, pengetahuan dan kemampuan mitra dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM masih kurang. Pada aspek penyusunan kartu persediaan, Mitra tidak memiliki informasi yang akurat terkait jumlah persediaan dan kurangnya pemahaman

mitra UMKM dalam penyusunan kartu persediaan menjadi permasalahan prioritas yang harus diselesaikan. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini ditujukan untuk meningkatkan produktivitas usaha UMKM. Tim pengabdian terdiri dari Dosen Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan. Kegiatan dilaksanakan selama 4 (Empat) hari dan dilakukan di lokasi mitra, kelurahan Muara Rapak. Tahapan yang digunakan pada kegiatan ini yaitu, pengenalan dan sosialisasi pengenalan SAK EMKM; pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan dan kartu persediaan; serta (3) *monitoring* dan evaluasi setelah pengabdian selesai. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan kepada satu pemilik UMKM dan satu pekerja harian. Evaluasi dilakukan setelah pengimplementasian SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan dan kartu persediaan dengan memberikan pendampingan lanjutan. Melalui kegiatan pengabdian yang dilakukan, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan UMKM J&C *Cookies* dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Dibuktikan dengan hasil pra-ujian dan pasca-ujian yang meningkat sebesar 70,58%.

Kata Kunci: UMKM, Laporan Keuangan, Kartu Persediaan, Covid-19

Pendahuluan

Pembangunan berkelanjutan telah digaungkan pertama kali tahun 1972 di Stockholm pada Konferensi Lingkungan. Namun, konsep ini tidak dapat direalisasikan hanya dalam waktu "semalam". Butuh waktu yang cukup lama konsep ini untuk dapat diterima oleh para pelaku bisnis, khususnya yang berorientasi hanya pada profit. Adanya pernyataan untuk menerapkan *Sustainable Development Goals* (SDGs), penerapan pembangunan yang berkelanjutan di semua negara dirasa penting dan butuh dilakukan (Alisjahbana dan Murniningtyas, 2018).

Digambarkan pula dengan pekerjaan yang sesuai dan layak bagi semua semua. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peranan yang krusial dalam mencapai tujuan tersebut. UMKM menggerakkan perekonomian di seluruh negara, tak terkecuali Indonesia. UMKM sangat berperan dalam pertumbuhan ekonomi, mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan (Kusno dkk, 2021). Di tengah berkembangnya UMKM, Pandemi Covid-19 hadir, sebagai bentuk 'Ujian Ketahanan' suatu bangsa.

Melalui droplet saluran pernapasan dan kontak langsung satu dengan yang lainnya, Covid-19 menyebar secara luas (Huang et al., 2020). Dimulai dari tahun 2019 hingga tahun 2023, dampak Covid-19 masih dirasakan oleh UMKM. *Social Distancing* pada aktifitas dan aktifitas di keramaian, hingga menjalankan pekerjaan dari rumah merupakan langkah-langkah yang diambil oleh banyak negara (Wilder-Smith dan Freedman, 2020). Salah satu sektor yang paling merasakan dampaknya adalah UMKM. Pandemi 'menghajar' UMKM lebih dari masa krisis keuangan yang pernah terjadi di tahun 2008 (OECD, 2020). UMKM yang banyak harus gulung tikar, akibat tersebut juga mempengaruhi pada kondisi perekonomian nasional dan global.

Kebijakan yang diambil guna memutus rantai penyebaran pandemi, mengakibatkan rantai perekonomian tersendat. Banyak sektor ekonomi yang lumpuh, para pelaku UMKM pun bahkan akhirnya harus merelakan usahanya karna keadaan. Ditambah lagi, UMKM merupakan jenis usaha yang merupakan informal dan sangat banyak jumlahnya. Menurut Gentilini et.al. (2020), lebih dari 106 negara telah melakukan program perlindungan sosial dan intervensi pasar tenaga kerja sebagai respon atas pandemi. Berbagai macam kebijakan diambil oleh pemerintah Republik Indonesia untuk menjaga UMKM tetap bertahan dan bangkit kembali pasca pandemi, demi memulihkan perekonomian. Kebijakan ekonomi harus berjalan

beriringan dan seirama, untuk mengikuti dan mendukung kebijakan di bidang kesehatan. Namun, permasalahan ekonomi tidak sesederhana itu, terlalu kompleks.

Untuk memulihkan situasi dan kondisi perekonomian, pasca pandemi Covid-19 bagi UMKM, pemerintah Republik Indonesia telah menjalankan beberapa kebijakan (Mulyanto, 2021). Kebijakan dimaksud seperti, pembiayaan yang direalisasikan melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), pemasaran digital bagi UMKM, pembiayaan melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR), dan lainnya (Wakhyuni dkk, 2021). UMKM perlu bangkit dan kembali memberikan kontribusi untuk negeri. UMKM diwajibkan untuk beradaptasi dengan kondisi sekarang, pasca pandemi. Bukan saja untuk bertahan namun, harus belajar menangkap peluang yang ada. Peningkatan produktivitas usaha dan penggunaan teknologi informasi dibutuhkan.

Pada program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini, tim pengusul mengajukan proposal untuk melakukan pendampingan bagi salah satu UMKM yang berdampak oleh pandemi Covid-19. Khususnya pada produktivitas usaha melalui penyusunan kartu persediaan dan penyusunan laporan keuangan. UMKM yang menjadi mitra pada program ini adalah J&C *Cookies* Balikpapan, yang didirikan oleh Ibu Nani Norhidayati. Produk yang dihasilkan adalah kue kering (*Cookies*).

UMKM ini terletak di Jalan Arjuna Gg. Telindung, Muara Rapak, Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Lokasi mitra terletak di daerah padat penduduk dan telah berdiri sejak 2015 hingga sekarang. UMKM ini bertahan di masa pandemi dengan perjuangan yang begitu keras dan adaptasi terhadap lingkungan. Lokasi mitra berjarak kurang lebih 7,1 km dari kampus Politeknik Negeri Balikpapan dan memakan waktu 17 menit hingga mencapai lokasi mitra.

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini ditujukan untuk meningkatkan produktivitas usaha UMKM. Secara umum, menurut Kusno, dkk (2022) permasalahan UMKM terdapat pada bidang keuangan, yang masih menggunakan cara tradisional (Buku dan Kalkulator). Mitra tidak memiliki pemahaman dan pengetahuan yang baik dalam melakukan penyusunan Laporan Keuangan. Selama ini yang dilakukan mitra hanya dengan melakukan pencatatan secara manual, menggunakan buku tulis dan kalkulator. Tidak ada sistem dalam penyusunan Laporan Keuangan sehingga, mitra harus meluangkan banyak waktu untuk melakukan pencatatan.

Melalui penyusunan kartu persediaan UMKM dapat lebih cermat dalam membeli, menyimpan, mengolah, dan menjual barang. Kartu persediaan menjadi elemen penting dalam proses pencatatan, terkhusus yang berkaitan dengan persediaan. Mitra dalam Program pengabdian ini membutuhkan kartu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses maupun persediaan barang jadi atau siap dijual, agar dalam proses usaha yang dilakukan mitra dapat membuat perencanaan produksi sesuai dengan kebutuhan. Tidak ada pembelian atau produksi yang sia-sia, artinya proses bisnis akan semakin efektif dan efisien dalam menghasilkan laba.

Berkaitan dengan laba, untuk mengetahui secara detail keuntungan yang didapat tentunya penyusunan laporan keuangan menjadi jawaban. Adanya standar akuntansi untuk UMKM yang biasa disebut SAK EMKM, menjadi acuan dalam penyusunan Laporan keuangan. SAK EMKM diberlakukan sejak 1 Januari 2018 dan menggambarkan konsep entitas bisnis bahwa, entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha entitas tersebut, dan antara suatu usaha/entitas dengan usaha atau entitas lainnya (iaiglobal.or.id, 2022).

SAK EMKM yang lebih sederhana dibanding standar akuntansi yang berlaku lainnya, mempermudah UMKM dalam proses penyusunan Laporan Keuangan. Ketika UMKM telah

menyusun laporan keuangannya berdasarkan standar, informasi keuangan dalam pengambilan keputusan pada proses bisnis akan tepat sasaran. Informasi-informasi dalam kegiatan produksi hingga, informasi untuk pengembangan usaha diperoleh melalui laporan keuangan. Untuk itu, Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan, guna peningkatan pengetahuan dan keahlian, serta kompetensi UMKM dalam hal keuangan.

Mitra J&C *Cookies* Balikpapan masih belum memiliki kemampuan dalam proses menghasilkan Laporan Keuangan. Pencatatan keuangan menggunakan teknik yang sederhana dan belum terintegrasi melalui sistem atau aplikasi. Selain itu, adanya standar akuntansi SAK EMKM yang diperuntukkan bagi UMKM mendorong mitra untuk dapat menyusun laporan keuangan. Terlebih lagi mitra hanya berfokus pada produk agar laku di pasaran, belum melakukan perhitungan secara detail melalui laporan keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan tentu sangat terikat dengan Persediaan, dimana mitra memiliki produk unggulan *cookies* yang sangat cepat keluar masuk persediaan, baik itu persediaan bahan baku, persediaan dalam proses, maupun persediaan barang jadi siap untuk dijual. Mitra sering mengalami kehabisan bahan baku di tengah proses produksi karna tidak ada informasi yang pasti terkait persediaan bahan baku. Pada awal berdiri usaha mitra pun, mitra kesulitan menentukan harga jual karna perhitungan harga produksi dan persediaan jadi yang siap dijual tidak diperhitungkan secara benar.

Berdasarkan observasi dan diskusi diatas muncul permasalahan utama yang butuh diselesaikan melalui pengabdian ini, yaitu peningkatan kemampuan mitra untuk dapat melakukan penyusunan laporan keuangan dan kartu persediaan. Penyusunan laporan keuangan masih tidak dilakukan, pencatatan keuangan hanya mencatat kas masuk dan kas keluar. Hal tersebut terjadi karena minimnya pengetahuan dari mitra terkait penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Kemudian, paenyusunan kartu persediaan, Mitra tidak memiliki informasi yang akurat terkait jumlah persediaan bahan baku untuk proses produksi. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman mitra UMKM dalam penyusunan kartu persediaan, dan sulitnya mitra untuk mengetahui jumlah persediaan yang masih tersedia untuk dijual.

Metode

Mitra UMKM J&C *Cookies* berlokasi di Jalan Arjuna Gg. Telindung, kelurahan Muara Rapak, di dalam wilayah kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Pengabdian ini dilaksanakan selama 4 (Empat) bulan, melalui 3 (Tiga) tahapan, yaitu persiapan, dilanjutkan dengan pelaksanaan; dan diakhiri dengan *monitoring* (Pemantauan) & evaluasi, yang akan digambarkan dalam tabel 1 berikut:

No.	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan	PIC	Metode
TAHAP PERSIAPAN				
1.	Februari 2023	Melakukan Survei Pendahuluan	Tim pengabdian beserta mitra	Observasi & Wawancara

2.	April 2023	Pemantapan dan penentuan permasalahan prioritas beserta solusinya	Tim pengabdian beserta mitra	Diskusi
3.	April 2023	Penetapan waktu pertemuan yang akan dilaksanakan	Tim pengabdian beserta mitra	Diskusi
4.	April – Mei 2023	Pembuatan materi sebagai bahan pendampingan dan sosialisasi terkait laporan keuangan dan kartu persediaan	Tim pengabdian beserta mitra	Studi Pustaka
TAHAP PELAKSANAAN				
1.	Hari ke-1 12 Mei 2023	Pemaparan Kerangka Konseptual Dasar Keuangan Dan Prinsip-Prinsip Akuntansi	Sisca Santika	Tutorial dan Ceramah
		Pemaparan Persamaan Dasar Akuntansi dan Jenis Laporan Keuangan	Hendra Sanjaya Kusno	Tutorial dan Ceramah
		Pemaparan Bukti Transaksi dan Penjurnalan	Totok Ismawanto	Tutorial dan Ceramah
2	Hari ke-2 13 Mei 2023	Pelatihan (Praktik) Penjurnalan, Buku Besar, dan Neraca Saldo	Dito Rozaqi Arazy	Bimbingan Teknis
		Pelatihan (Praktik) Jurnal Penyesuaian dan NSSP	Totok Ismawanto	Bimbingan Teknis
		Pelatihan (Praktik) Laporan Keuangan	Hendra Sanjaya Kusno	Bimbingan Teknis
3	Hari ke-3 14 Mei 2023	Penjelasan secara umum tentang Kartu Persediaan	Sisca Santika	Tutorial dan Ceramah
		Penjelasan tentang Fungsi Kartu Persediaan	Dahyang Ika Leni W.	Tutorial dan Ceramah
4	Hari ke-4 15 Mei 2023	Penjelasan tentang Jenis-Jenis Kartu Persediaan	Dahyang Ika Leni W.	Tutorial dan Ceramah
		Pelatihan Penyusunan Kartu Persediaan	Dito Rozaqi Arazy	Bimbingan Teknis
		Pelatihan Sinkronisasi Kartu Persediaan dengan Laporan Keuangan	Sisca Santika	Bimbingan Teknis
TAHAPAN MONITORING DAN EVALUASI				
1	17 Juni 2023	Pemantauan (<i>Monitoring</i>) dan bimbingan	Tim pengabdian	Bimbingan Teknis
2	19 Juni 2023	Evaluasi penyusunan Laporan Keuangan dan Kartu Persediaan yang telah dilakukan mitra	Tim pengabdian	Angket

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Berdasarkan tabel 1 di atas, tahap persiapan diawali dengan observasi dan wawancara serta diskusi dengan mitra. Kemudian, dilakukan melalui studi kasus untuk menyusun materi pendampingan yang akan dilakukan dengan mitra. Tahap berikutnya adalah tahap pelaksanaan melalui pendampingan penyusunan laporan keuangan yang mencakup, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan dan laporan arus kas. Dilanjutkan dengan penyusunan kartu persediaan barang yang tersedia untuk dijual.

Tahapan terakhir dalam pengabdian ini adalah melakukan *monitoring* atau pemantauan dalam jangka waktu tertentu. Hal ini dilakukan agar mitra yang masih mengalami kesulitan dan menghadapi permasalahan dapat segera memperoleh solusi. Kemudian, selain *monitoring* pada tahapan akhir ini dilakukan evaluasi untuk memantau tingkat pemahaman dan penerapan dalam penyusunan laporan keuangan dan kartu persediaan. Pelaksanaan evaluasi dilakukan menggunakan angket, serta meninjau hasil penyusunan laporan keuangan dan kartu persediaan.

Hasil dan Pembahasan

UMKM J&C Cookies Balikpapan telah berdiri sejak tahun 2010 dan menjadi UMKM yang masih bertahan walau dihantam ombak Covid-19. Pada tahapan persiapan, tim pengabdian mengunjungi mitra dan melakukan observasi awal untuk menganalisis daftar permasalahan utama yang dirasakan mitra sebagai UMKM. Penurunan penjualan selama pandemi menjadi permasalahan yang dihadapi. Namun, sejak awal tahun 2022, penjualan sudah mulai stabil dan menimbulkan permasalahan lain, yaitu pencatatan pendapatan hingga, jumlah persediaan yang siap untuk dijual. Di bawah ini merupakan dokumentasi produk mitra pada survei awal yang dilakukan ke tempat usaha mitra.



Gambar 1. Produk Mitra J&C Cookies

Menurut Alfian (2021), penurunan omset pendapatan yang dialami para pelaku usaha menjadi *problem* yang harus segera diatasi mengingat UMKM sendiri merupakan salah satu penggerak perekonomian Indonesia yang banyak menyerap tenaga kerja. Diskusi yang dilakukan bersama mitra, ditemukan kendala lain selain penurunan omset, seperti pemasaran yang sekarang sedang trend adalah Digital Marketing yang belum dilakukan oleh mitra, dan sulitnya mengetahui jumlah persediaan yang masih tersedia untuk dijual. Hasil diskusi yang telah dilakukan, disetujui pendampingan yang akan dilakukan oleh tim pengabdian dengan mitra. Diskusi pemantapan oleh tim pengabdian, membahas tentang topik yang akan dilakukan bersama mitra dan materi pembahasan serta, bimbingan teknis yang akan digunakan saat pelaksanaan kegiatan. Penyusunan materi terbagi menjadi dua bagian yaitu, materi untuk penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar EMKM dan penyusunan kartu persediaan. SAK EMKM dalam hal ini, merupakan standar akuntansi yang disusun untuk mengakomodir

para pelaku UMKM untuk melakukan pembukuan dengan baik dan benar. Persepsi pengusaha atas SAK EMKM masih sangat rendah hal ini terlihat pada kurangnya informasi yang sangat minim tentang SAK EMKM (Prajanto dan Septriana, 2018).

Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian ini dilakukan selama 4 hari berturut-turut sejak tanggal 12-15 Mei 2023. Dilaksanakan di lokasi mitra UMKM J&C Cookies. Kegiatan pada hari pertama adalah Pemaparan Kerangka Konseptual Dasar Keuangan Dan Prinsip-Prinsip Akuntansi; Pemaparan Persamaan Dasar Akuntansi dan Jenis Laporan Keuangan; dan Pemaparan Bukti Transaksi dan Penjurnalan.



Gambar 2. Kegiatan Pendampingan dan Bimbingan Teknis

Pada keesokan harinya tanggal 13 Mei 2023, dilaksanakan bersama Ibu Nani selaku pemilik UMKM beserta satu tenaga harian. Fokus kegiatannya adalah melakukan bimbingan teknis, agar mitra mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar EMKM. Kegiatan hari pertama dan kedua termasuk sebuah kegiatan sosialisasi SAK EMKM yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Laporan Keuangan. Hal ini untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan bagi para pelaku UMKM untuk mengetahui tentang adanya SAK EMKM dimana dengan SAK EMKM ini akan mampu membantu pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas dari laporan keuangan usahanya (Susilowati dkk, 2021).

Pada hari ketiga dan keempat, 14 dan 15 Mei 2023 materi difokuskan pada penjelasan umum tentang Kartu Persediaan. Metode pencatatan persediaan parpetual dan FIFO (*First In First Out*) menjadi materi utama yang dipaparkan. Penggunaan metode tersebut dikarenakan menyesuaikan jenis usaha UMKM mitra. Kartu persediaan ini adalah ringkasan pergerakan persediaan dan sisa saldo (Monoarfa dkk, 2022). Penerapan kartu persediaan sebagai sarana untuk mempermudah pencatatan persediaan pada UMKM (Wahyu dkk, 2021).

Monitoring (Pemantauan) dan Evaluasi

Tahapan *monitoring* (Pemantauan) dan evaluasi dilakukan pada 17 Juni dan 19 Juni, setelah kurang lebih sebulan dari pelaksanaan kegiatan. Laporan keuangan dan kartu persediaan yang telah disusun mitra adalah untuk periode Mei 2023. Kegiatan *Monitoring* dimaksudkan agar dapat melakukan pendampingan lebih lanjut kepada mitra jika mitra masih mengalami kendala dalam proses penyusunan laporan keuangan maupun kartu persediaan. Kendala yang masih dihadapi oleh mitra adalah terkait perhitungan nominal akun persediaan dan sinkronisasi antara kartu persediaan dengan laporan keuangan. Tim pengabdian kembali menjelaskan beberapa hal penting yang harus dilakukan mitra untuk mengatasi masalah tersebut, sehingga mitra dapat melanjutkan penyusunan pada periode berikutnya.



Gambar 3. *Monitoring* dan Evaluasi

Di bawah ini merupakan hasil dari kegiatan *Monitoring* (Pemantauan) dan Evaluasi yang telah dilakukan:

No.	Nama	Pra-Ujian	Pasca-Ujian
1	Nani Norhidayati.	60	90
2	Rinda Sulistyowati	60	80
Rata-Rata		60	85

Tabel 2. Hasil Pra-Ujian dan Pasca-Ujian

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa, terjadi peningkatan pemahaman atas SAK EMKM sebagai dasar penyusunan Laporan Keuangan dan pemahaman terkait kartu persediaan. Jika dilihat kenaikan ini, terkait peningkatan pemahaman sebesar 70,58%, yang meliputi pemahaman secara teoritis baik terkait SAK EMKM dan secara khusus kartu persediaan. Materi yang dipaparkan dan praktik pelatihan melalui bimbingan teknis, membantu mitra

dalam memahami dan mengimplementasikan apa yang telah disampaikan pada tahapan pelaksanaan. Besar harapan mitra, pengabdian sejenis dapat dilakukan pada kelompok UMKM yang ada di Kelurahan Muara Rapak, Balikpapan di kesempatan berikutnya.

Simpulan dan Rekomendasi

Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat kepada UMKM J&C *Cookies* memberikan peningkatan pemahaman SAK EMKM dan Kartu Persediaan kepada mitra, sehingga penyusunan laporan keuangan dan kartu persediaan yang dibutuhkan dapat dilakukan. Peningkatan ini dapat dilihat melalui hasil angket pre.test dan post-test. Hasilnya menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan sebesar 70,58%.

Kami berharap dapat melakukan pelatihan dan pendampingan kepada UMKM yang lebih luas, khususnya bagi UMKM yang mengalami dampak Covid-19. Aspek lain yang ingin kami sasar adalah terkait Sistem Informasi Akuntansi dan Digital Marketing yang dibutuhkan oleh UMKM di Kota Balikpapan, untuk memberikan dampak positif terhadap peningkatan omset usahanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami haturkan terima kasih kepada P3M atau Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, Politeknik Negeri Balikpapan yang memberikan pendanaan agar kegiatan ini dapat berjalan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan menggunakan anggaran internal DIPA POLTEKBA Tahun 2023.

Daftar Pustaka

- Alfin, A. (2021). Analisis strategi UMKM dalam menghadapi krisis di era pandemi COVID-19. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1543-1552.
- Alisjahbana, A. S., & Murniningtyas, E. (2018). *Tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia: konsep, target, dan strategi implementasi*. Unpad Press.
- Gentilini, U., Almenfi, M. B. A., Iyengar, T. M. M., Okamura, Y., Downes, J. A., Dale, P., & Aziz, S. (2022). Social protection and jobs responses to COVID-19.
- Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Hu, Y., ... & Cao, B. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *The lancet*, 395(10223), 497-506.
- Kusno, H. S., Wijayani, D. I. L., & Santika, S. (2021). Pengaruh pemahaman ketentuan umum perpajakan dan peraturan pemerintah tentang pajak umkm terhadap kepatuhan wajib pajak umkm. *Akuntabel*, 18(1), 120-129.
- Kusno, H. S., Wijayani, D. I. L., Arazy, D. R., & Santika, S. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Bagi UMKM di Kota Balikpapan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5).
- Monoarfa, V., Dewantoro, A., Pulukadang, V. D., Alimah, N., & Basiru, M. R. S. (2022). Pendampingan Penyusunan Kartu Pesanan dan Kartu Persediaan. *Komunal Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 65-69.
- Mulyanto, D. (2021). Pelaksanaan Stimulus Ekonomi untuk Restrukturisasi Kredit pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Akibat Dampak Pandemi Covid 19 (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS PASUNDAN).
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2020). *Coronavirus (COVID-19): SME policy responses*. OECD Publishing.
- Prajanto, A., & Septriana, I. (2018). Implementasi penerapan SAK EMKM serta dampaknya pada kualitas pelaporan keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Aset*, 20(2), 78-89.
- Susilowati, M., Marina, A., & Rusmawati, Z. (2021). Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Persepsi Pelaku UMKM, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM Di Kota Surabaya. *Jurnal Sustainable*, 1(2).
- Wahyu, E. E., Fiernaningsih, N., & Hadi, M. (2018). Penerapan Kartu Persediaan Sebagai Sarana Untuk Mempermudah Pencatatan Persediaan Pada Salon Ramanda Ampeldento Kabupaten Malang. *Jurnal Administrasi dan Bisnis*, 12(1), 175-181.
- Wakhyuni, E., Setiawan, N., Siregar, N., & Setiawan, A. (2021). Mendorong Perubahan Mindset dan Motivasi Pelaku UMKM selama Masa Pandemi di Wilayah Kota Padangsidimpuan. *RAMBATE*, 1(1), 123-138.
- Wilder-Smith, A., & Freedman, D. O. (2020). Isolation, quarantine, social distancing and community containment: pivotal role for old-style public health measures in the novel coronavirus (2019-nCoV) outbreak. *Journal of travel medicine*.
- <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20EMKM>